



Yth.

1. Organisasi Perangkat Daerah se-Kabupaten Wonosobo
2. Camat se-Kabupaten Wonosobo

SURAT EDARAN
NOMOR 300.2/2447 TAHUN 2025
TENTANG

**KESIAPSIAGAAN MENGHADAPI POTENSI BENCANA PADA MUSIM
PENGHUJAN DI KABUPATEN WONOSOBO TAHUN 2025/2026**

Berdasarkan Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah Nomor 300.2/0008913 Tahun 2025 tentang Kesiapsiagaan Daerah dalam Menghadapi Potensi Bencana pada Musim Penghujan di Jawa Tengah Tahun 2025/2026, Siaran Pers Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) tanggal 12 September 2025 dan Surat Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor B/500.10.5.3/1508/2025 tentang Peringatan Dini Gerakan Tanah, diberitahukan bahwa musim penghujan di Kabupaten Wonosobo bagian utara dimulai pada bulan Agustus dasarian I (pertama) dengan curah hujan 301 - 400 mm (menengah). Sedangkan Kabupaten Wonosobo bagian selatan sebagian besar dimulai pada bulan Agustus di dasarian II (kedua) dan sebagian kecil di bulan September di dasarian II (kedua) dengan curah hujan sebesar 401-500 mm (tinggi). Kabupaten Wonosobo di bagian selatan diprediksi akan terjadi puncak musim hujan pada bulan Desember, sedangkan di bagian utara akan terjadi puncak musim hujan di bulan Februari. Kabupaten Wonosobo bagian utara diprediksi akan terjadi musim hujan dengan durasi \pm 9 - 10 bulan, Kabupaten Wonosobo bagian timur \pm 7 - 8 bulan, Kabupaten Wonosobo bagian tengah \pm 10 - 11 bulan, sedangkan sebagian kecil Kabupaten Wonosobo bagian selatan \pm 7 - 8 bulan. Data mengenai prediksi musim hujan tahun 2025/2026 dapat dilihat pada data terlampir.

Mengingat hal tersebut, bersama ini agar masing-masing wilayah dapat melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menganalisis potensi bencana di masing-masing wilayah dengan mengakses sikk.wonosobokab.go.id
 2. Menyiagakan sumber daya pemerintah, dunia usaha dan masyarakat seperti relawan penanggulangan bencana Kecamatan dan relawan penanggulangan bencana Desa/Kelurahan guna antisipasi terjadinya bencana terutama di kawasan rawan bencana longsor, banjir dan angin kencang;
 3. Mengoptimalkan segala sumber daya dan sarana prasarana yang dimiliki di wilayah dan lingkungan setempat guna mengantisipasi kemungkinan terjadinya bencana dan melakukan berbagai langkah dan upaya awal apabila terjadi bencana;
 4. Melakukan simulasi tanggap bencana guna meningkatkan respon masyarakat terhadap bencana dan menentukan langkah-langkah kesiapsiagaan untuk mengurangi risiko dan dampak bencana hidrometeorologi;
 5. Membentuk posko kesiapsiagaan tingkat Kecamatan dan tingkat Desa/Kelurahan yang melibatkan relawan penanggulangan bencana dan terus berkoordinasi dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Wonosobo, Tentara Nasional Indonesia, Polisi Republik Indonesia dan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan;
 6. Secara berkala melakukan pengecekan, pengaturan, dan perbaikan baik secara mandiri di sekitar tempat tinggal masing-masing maupun secara gotong-royong untuk mengantisipasi terjadinya bencana hidrometeorologi seperti membersihkan saluran air/drainase, menanam tumbuhan berakar kuat, menutup retakan tanah, menyiapkan jalur dan tempat evakuasi di masing-masing Desa/Kelurahan;
 7. Mengaktifkan system EWS (Early Warning System) baik secara modern maupun kreasi tradisional, termasuk ronda/siskamling;
 8. Masyarakat agar siaga apabila terjadi hujan lebat durasi lebih dari 2 jam terutama di wilayah-wilayah rawan bencana;
 9. Menghimbau kepada para pemilik pohon dan/atau rumpun bambu di lereng, tepi jalan, halaman rumah, tempat ibadah, jaringan listrik dan telepon, serta berbagai tempat lainnya yang sekiranya membahayakan (rawan tumbang/patah) untuk dapat dilakukan penebangan ataupun pemangkasan untuk selanjutnya dapat ditanami kembali dengan bibit baru untuk kelanjutan kelestariannya;

Jalan Soekarno-Hatta Nomor 2-4 Wonosobo, Jawa Tengah 56311
Telepon (0286) 321345, Faksimile (0286) 321183, Laman website.wonosobokab.go.id, Pos-el

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN). pemkab@wonosobokab.go.id

10. Apabila terjadi bencana, segera melakukan pendataan jumlah korban dan kerugian serta berkoordinasi dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Wonosobo melalui : BPBD Kabupaten Wonosobo : (0286) 322908 / 0813-1111-6976 Pos Damkar BPBD Kabupaten Wonosobo : (0286) 325605 / 0813-8911-3113
11. Camat untuk meneruskan surat edaran kepada Kepala Desa/Kepala Kelurahan di wilayah masing-masing.
Demikian untuk menjadi perhatian dan terima kasih.

Ditetapkan di Wonosobo
pada tanggal 5 Desember 2025
Bupati Wonosobo



AFIF NURHIDAYAT